



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi digital, industri perbankan merupakan suatu industri jasa yang dominan dalam membantu pemerintah menangani program-program pembangunan ekonomi. Selain itu, industri perbankan juga menjadi sarana yang memudahkan perencanaan finansial bagi masyarakat. Salah satu fungsi yang terdapat dalam industri perbankan adalah sebagai lembaga pembiayaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dimana masyarakat dapat membeli barang secara non-tunai. Model pembayaran seperti ini sering disebut dengan cara angsuran atau kredit.

Lembaga pembiayaan merupakan salah satu bentuk usaha di bidang lembaga keuangan non bank yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembiayaan dan pengelolaan salah satu sumber dana pembangunan di Indonesia. Kegiatan lembaga pembiayaan dilakukan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat melalui deposito, tabungan, giro dan surat sanggup bayar (Nisa, 2016).

Dalam Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2009 menjelaskan bahwa lembaga pembiayaan sebagai badan usaha uang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana maupun barang modal. Lembaga pembiayaan merupakan salah satu bentuk usaha yang mempunyai peran sangat penting dalam pembiayaan karena lembaga pembiayaan juga berperan sebagai salah satu lembaga sumber pembiayaan alternatif yang potensial untuk menunjang perekonomian nasional (Kementerian Keuangan, 2009).

Sejak diumumkannya Paket Kebijakan, mulai diperkenalkan pranata hukum baru di Indonesia, salah satu diantaranya adalah Pembiayaan Konsumen. Dengan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan ini, masyarakat yang tadinya sulit untuk membeli barang kebutuhannya secara tunai, kini dengan bantuan Pembiayaan Konsumen kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Konsumen yang berkepentingan menghubungi Perusahaan Pembiayaan Konsumen agar dapat membayar secara tunai harga barang kebutuhan yang dibelinya dari pemasok (Supplier) dengan ketentuan pembayaran kembali harga barang itu kepada Perusahaan Pembiayaan Konsumen dilakukan secara angsuran. Dengan cara demikian, kebutuhan masyarakat konsumen dapat terpenuhi secara wajar (Kementerian Keuangan, 2009).

Kehidupan ekonomi yang semakin tinggi saat ini secara langsung menuntut masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup sehingga masyarakat akan terdorong untuk selalu mengikuti tren yang sekarang ini terjadi, terutama pada kendaraan, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan menjadi salah satu sarana bagi masyarakat untuk memiliki kendaraan baik mobil maupun motor melalui kredit yang memiliki syarat dan ketentuan tertentu yang harus di pahami dan di setujui oleh kedua pihak yaitu masyarakat dan perusahaan. Dalam hal ini, tercipta suatu kesepakatan yang harus tercapai agar kedua belah pihak memiliki hubungan bisnis yang baik. Salah satu fungsi perusahaan di bidang pembiayaan yaitu untuk membantu masyarakat agar dapat memiliki kendaraan dengan cara yang cepat dan mudah (Nisa, 2016).

Sepanjang 2018, perusahaan pembiayaan menyalurkan kredit sebesar Rp 436,3 triliun, tumbuh 5,16%, dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 414,8 triliun. Sepanjang tahun 2018, tren pertumbuhan industri pembiayaan masih dibayangi sejumlah tantangan. Meski demikian, kinerja keuangan industri pembiayaan pada 2018, masih cukup baik (CNBC Indonesia, 2019).

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan arus pendanaan dari perbankan agak tersendat, terutama kepada perusahaan pembiayaan berskala kecil. Perusahaan multifinance berskala kecil yang mengalami masalah tersebut diperkirakan menembus angka 100 entitas sehingga cukup mempengaruhi pertumbuhan industri secara keseluruhan (Reni, 2018).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai statistik lembaga pembiayaan per Juni 2018, Piutang pembiayaan industri multifinance tumbuh 5,18% pada Juni 2018. Angka tersebut lebih rendah dari pertumbuhan periode yang sama tahun lalu sebesar 8,95% (Reni, 2018).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang statistik lembaga pembiayaan Juni 2018, piutang pembiayaan tercatat Rp 427,32 triliun, tumbuh 5,18% dibandingkan Juni 2017 sebesar Rp406,27 triliun. Angka tersebut lebih rendah dari pertumbuhan periode yang sama tahun lalu sebesar 8,95%.Sementara itu, total pendanaan yang diterima multifinance sebesar Rp 278,97 triliun. Sebanyak Rp 186,72 triliun diantaranya dari dalam negeri, dan Rp 92,25 triliun sisanya dari luar negeri. Penerbitan obligasi berjumlah Rp 76,7 triliun, sedangkan pinjaman subordinasi tercatat Rp 854 miliar (Reni, 2018).

Hal ini didukung oleh data yang dirilis oleh Infobank yang membagi perusahaan multifinance menjadi beberapa kategori berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Berikut daftar perusahaan multifinance beraset Rp 1 Triliun – dibawah Rp 5 Triliun (Infobank,2018).

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Multifinance Beraset Rp 1 Triliun – dibawah Rp 5 Triliun

Multifinance Beraset Rp 1 Triliun s/d dibawah Rp 5 Triliun	
No	Perusahaan
1	Batavia Prosperindo Finance
2	Indosurya Inti Finance
3	Chandra Sakti Utama Leasing
4	First Indo American Leasing
5	Nusa Surya Ciptadana
6	Buana Finance
7	Tifa Finance
8	Astra Auto Finance
9	Finansia Multi Finance
10	Trihamas Finance
11	AB Sinar Mas Multifinance
12	Mandala Multifinance
13	BRI Multifinance Indonesia
14	Komatsu Astra Finance
15	Koexim Mandiri Finance
16	CIMB Niaga Auto Finance
17	Mega Central Finance
18	Hino Finance Indonesia
19	Mandiri Utama Finance
20	Transpacific Finance
21	Multindo Auto Finance
22	Bentara Sinergies Multifinance
23	Central Santosa Finance
24	Suzuki Finance Indonesia
25	Hexa Finance Indonesia

Sumber : Infobank, 2018

Berdasarkan tabel 1.1, terdapat anak perusahaan BCA yang berada di urutan ke-23 yaitu Central Santosa Finance. Pada bulan Juni 2019, nama perusahaan berubah menjadi PT BCA Multi Finance.

PT BCA Multi Finance merupakan perusahaan yang bergerak di industri perbankan yang berfungsi sebagai lembaga pembiayaan yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup (*bcamultifinance*, 2019).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari website PT BCA Multi Finance dan setelah melakukan *in-depth interview* dengan karyawan tetap di divisi *Human Resources Management*, PT BCA Multi Finance merupakan perusahaan pembiayaan terbaik dimana PT BCA Multi Finance berhasil meraih penghargaan sebagai juara 3 Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2014 dalam kategori aset antara Rp 1 – 5 Triliun (*bcamultifinance*, 2019).

PT BCA Multi Finance sudah berdiri sejak tahun 2010 dan resmi beroperasi pada tanggal 17 September 2010. PT BCA Multi Finance merupakan anak perusahaan dari Bank Central Asia (BCA), yang lokasi *Head Office*-nya di WTC Mangga Dua Lt. 6 Blok CL No.001, Jl. Mangga Dua Raya No.8, Jakarta Utara 14430. PT BCA Multi Finance memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 243 orang karyawan di kantor pusat. *Partner* bisnisnya antara lain Honda, Yamaha, Suzuki, Piaggio, Kawasaki, KTM, Ducati, Benelli, TVS dan VIVA Motor (*bcamultifinance*, 2019).

Perusahaan industri perbankan yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas kinerja yang tinggi dan dapat bekerja secara produktif karena usaha perbankan termasuk salah satu pelayanan jasa yang diberikan untuk masyarakat. Dalam hal ini, bank dituntut untuk harus mampu memberikan layanan yang baik kepada nasabah sehingga nasabah dapat merasakan kenyamanan saat mereka berkunjung ke bank (Nisa, 2016).

Penulis berada di divisi *compensation and benefit* khususnya administrasi *filling document* yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan dan melaksanakan administrasi serta semua hal yang berhubungan dengan kearsipan yang mengatur jalannya surat-menyurat masuk dan keluar di perusahaan. Di dalam divisi Administrasi *Filling Document* pada perusahaan PT BCA Multi Finance, tugas yang dijalankan oleh penulis adalah mengarsip dan mendata seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak baik di kantor pusat maupun di kantor cabang, mengurus karyawan yang mengklaim asuransi BPJS, membuat tanda terima atas slip gaji dan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) untuk kantor cabang, serta membuat surat untuk karyawan yang ingin melakukan MCU (*Medical Check-Up*).

Dengan demikian, penulis ingin mendapat kesempatan untuk memahami lebih dalam seluruh aktivitas yang dilakukan khususnya di bagian *Compensation and Benefit* dalam perusahaan industri perbankan PT BCA Multi Finance.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang di PT BCA Multi Finance adalah mengetahui proses kerja dari PT BCA Multi Finance secara nyata mengenai situasi dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam hal ini, penulis dapat mengaplikasikan, mengimplementasikan dan membandingkan secara langsung antara teori-teori yang sudah didapatkan selama proses perkuliahan dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Selain itu, penulis juga berharap dapat berkontribusi dengan baik demi pengembangan divisi *Human Resource Management* dan adanya hubungan timbal balik dengan penulis sebagai peserta kerja magang pada perusahaan tersebut. Penulis ingin mengetahui bagaimana proses administrasi *Filling Document* dari pengarsipan kontrak karyawan PT BCA Multi Finance, *compensation and benefit* termasuk pendataan dan pembayaran asuransi BPJS untuk seluruh karyawan PT BCA Multi Finance.

Dalam praktek kerja magang ini, penulis ingin mengetahui alur proses dari awal *input* data sampai dengan proses perhitungan gaji yang akan dibayarkan

kepada karyawan dan juga *benefit* apa saja yang didapatkan oleh karyawan selama bekerja di perusahaan. Penulis juga ingin memahami hal-hal penting apa saja yang diperlukan oleh karyawan dalam melakukan perjalanan dinas. Penulis juga dapat memperoleh pengalaman selama melakukan kerja magang seperti bagaimana menjalankan proses kerja *human resources management* di bidang *compensation and benefit* dalam perusahaan.

Melalui penerapan teori-teori pembelajaran yang didapatkan selama pembelajaran dalam masa perkuliahan, penulis dapat melihat secara langsung dan dapat memaparkan kegiatan apa saja yang sudah dan yang belum dijalankan oleh perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Periode kerja magang : 10 Juni 2019 – 27 September 2019
2. Hari kerja magang : Senin - Jumat
3. Jam kerja magang : 08:30 – 17:30
4. Tempat : PT BCA Multi Finance
5. Penempatan : *Human Resources Management, Payroll and Compensation Benefit*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang menurut ketentuan yang terdapat di Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara yang terdiri dari 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Pengajuan

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang diajukan kepada perusahaan yang dimaksud yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
- b. Menghubungi calon perusahaan tempat kerja magang dengan dibekali Surat Pengantar Kerja Magang.
- c. Kerja magang dimulai apabila telah menerima surat balasan bahwa yang bersangkutan diterima Kerja Magang pada perusahaan yang dimaksud yang ditujukan kepada Koordinator Magang.
- d. Memperoleh Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan kerja magang, mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri perkuliahan Kerja Magang yang diwajibkan sebagai pembekalan. Perkuliahan pembekalan dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2019 berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara. Jika tidak dapat memenuhi ketentuan kehadiran tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka akan dikenakan pinalti dan tidak diperkenankan melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan pada semester berjalan, serta harus mengulang untuk mendaftar kuliah pembekalan magang pada periode berikutnya.
- b. Mengikuti seluruh peraturan yang berlaku di PT BCA Multi Finance.

- c. Dalam menjalani proses kerja magang, Koordinator Kerja Magang beserta Dosen Pembimbing Kerja Magang memantau pelaksanaan kerja magang dan berusaha menjalin hubungan baik dengan perusahaan. Pemantauan dilakukan baik secara lisan maupun tertulis.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah Kerja Magang di perusahaan selesai, temuan serta aktivitas yang dijalankan selama kerja magang dituangkan dalam laporan kerja magang dengan bimbingan Dosen Pembimbing Kerja Magang.
- b. Penulis wajib mengikuti proses bimbingan minimal 6 kali dengan mengisi formulir konsultasi magang yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pembuatan laporan magang.
- c. Dosen pembimbing memantau laporan *final* sebelum mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan Kerja Magang harus mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Laporan Kerja Magang diserahkan kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Pembimbing Lapangan mengisi formulir pelaksanaan kerja magang.
- d. Pembimbing Lapangan mengisi formulir kehadiran kerja magang terkait dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan kerja magang.
- e. Hasil penelitian yang sudah diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan dan Surat Keterangan yang menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan tugasnya, dikirimkan secara langsung kepada Koordinator Magang.
- f. Setelah melengkapi persyaratan ujian kerja magang, Koordinator Kerja Magang menjadwalkan Ujian Kerja Magang.
- g. Menghadiri Ujian Kerja Magang dan mempertanggungjawabkan laporannya kepada ujian kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “Analisis Proses *Indirect Compensation* di perusahaan PT BCA Multi Finance “ adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis membahas hal-hal mengenai latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan melakukan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang serta sistematika penulisan laporan kerja magang. Penulis juga membahas alasan dalam memilih topik “ di PT BCA Multi Finance“.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan PT BCA Multi Finance dan penggunaan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang yang dilaksanakan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini, penulis menjabarkan mengenai pelaksanaan program kerja magang yang berisikan jabatan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, mekanisme tugas yang dilakukan, proses kerja magang dan kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis selama pelaksanaan kerja magang, solusi dalam menghadapi kendala tersebut dan pandangan positif maupun negatif penulis mengenai perusahaan tempat melaksanakan kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan yang diambil terkait dengan teori-teori yang didapatkan penulis selama kegiatan perkuliahan dengan kondisi nyata pada saat penulis melakukan magang di PT BCA Multi Finance, serta saran dan kritik yang dapat membangun guna untuk perbaikan perusahaan agar menjadi lebih baik ke depannya.